

# WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE

Volume 1, Nomor 2, Agustus 2019, p. 115 – 122

ISSN 2655-9951 (print), ISSN 2656-0062 (online)

## Perbedaan Usia Menarche Pasien Kanker Payudara dan Pasien Kanker Ovarium yang Menjalani Pengobatan di Rumah Sakit

Eka Tri wulandari<sup>1\*)</sup>; Reni Nuraeni<sup>2</sup>; Siti Maesaroh<sup>3</sup>

<sup>1\*)</sup>, <sup>2,3</sup> Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Universitas Aisyah Pringsewu  
Email: [fatihnyaumi@gmail.com](mailto:fatihnyaumi@gmail.com)<sup>1\*)</sup>

---

### ARTICLE INFO

#### Kata Kunci:

Usia  
Perempuan  
Pasien  
Kanker Payudara  
Kanker Ovarium

\*) corresponding author

### ABSTRACT

*Cancer is a disorder of the female reproductive system, kinds of cancers that are often experienced by women are breast cancer, cervical cancer, colorectal cancer, and ovarian cancer. There were 21,290 incidents of ovarian cancer, 14,180 died and accounted for 2.4% of all cancer-induced mortality. The aim of this research is to know the difference of menarche age in patient with breast cancer and ovarian cancer. The type of this research is quantitative research and the research design used is comparative. The research subjects were female reproductive cancer patients with a population of 1206 female patients and using systematic random sampling which obtained a sample of 300 female reproductive cancers. The type of data used is secondary data taken from medical records. The data analysis uses Independent t test. The results showed that the average age of menarche in breast cancer patients is at menarche age of 11.15 years old (11 years 1 month 24 days old) and the average age of menarche in ovarian cancer patients is at menarche age of 11.39 years old (11 years 4 months 20 day old). The statistic test results showed that menarche age patients with breast cancer have p-value = 0,001 and OR = 4,917 and age menarche patients with ovarian cancer have p-value = 0.007 and OR = 2.27. Whereas the independent t-test analysis found p-value = 0.145 which means there was no age difference between patients with breast cancer and ovarian cancer.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

## PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu gangguan pada system reproduksi perempuan, kanker yang sering dialami oleh wanita adalah kanker payudara, kanker leher rahim, kanker kolorektal, kanker ovarium. (Riskesdas, 2013). Berdasarkan data GLOBOCAN, *International Agency for Research on cancer* (IARC) tahun 2012 prevalensi angka kematian akibat kanker ovarium pada

tahun 2012 didapatkan 4,7 % dan kasus baru sekitar 6,2%. Sedangkan angka kematian akibat kanker payudara pada tahun 2012 di dunia sebesar 12,9 dan kasus baru sekitar 43,3 yang merupakan kasus terbesar jenis kejadian kanker di dunia (Kemenkes RI, 2015).

Kasus baru kanker ovarium tercatat sekitar 21.290 di seluruh dunia (American Cancer Society, 2015). Angka kejadian kanker payudara terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Sedangkan Kanker payudara adalah kanker paling umum kedua di dunia, dengan perkiraan 1,67 juta kasus kanker baru, kanker payudara lebih banyak terjadi di daerah kurang berkembang sekitar 883.000 kasus, dibandingkan dengan daerah yang lebih maju sekitar 794.000 kasus. (Kemenkes RI, 2016).

Meskipun kanker ovarium bukan merupakan kanker dengan prevalensi tertinggi baik di dunia maupun di Indonesia, namun angka kematian dari kanker ovarium terbilang tinggi. Tercatat dari 21.290 insiden kanker ovarium, 14.180 mengalami kematian dan menyumbang 2,4% dari seluruh angka mortalitas yang disebabkan oleh kanker (American Cancer Society, 2015). Sedangkan insidens kanker pada perempuan di Indonesia 134 per 100.000 penduduk dengan insidens tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara sebesar 40 per 100.000 penduduk, angka kematian kanker payudara di Indonesia adalah 16,6 kematian per 100.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2013 kanker payudara sebesar sekitar 40 % dari seluruh kasus kanker. (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan data yang dikumpulkan sampai tahun 2012 menurut GLOBOCAN (2012), insidensi kanker ovarium mencapai 238.719 (3,6%) dan jumlah kematian akibat kanker ovarium mencapai 151.917 (4,3%) di dunia. Di Indonesia, terdapat 10.238 (6,4%) insiden kanker ovarium dan angka kematian akibat penyakit ini mencapai 7.075 (7,7%) (Rian, 2016).

Berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Kasus penyakit Kanker payudara dan kanker ovarium pada tahun 2017 sebanyak 1.077 kasus kanker payudara sedangkan pada kanker ovarium tahun 2017 sebanyak 132 kasus (Dinkes provinsi Lampung, 2017). Penyebab kanker payudara dan ovarium sampai saat ini belum diketahui secara pasti namun secara garis besar dikelompokkan menjadi 4 faktor yaitu genetik, hormon, diet tidak sehat dan lingkungan (Nisman, 2011)

Menurut Depkes RI, (2014) adapun faktor risiko terjadinya kanker payudara, yaitu usia > 50 tahun, adanya riwayat kanker payudara pada keluarga, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, pemakaian alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama, paparan radiasi, tidak pernah melahirkan, terlambat, yaitu pada usia > 50 tahun, dan *menarche* dini, yaitu usia pertama kali mengalami menstruasi < 12 tahun juga merupakan faktor risiko dari kanker payudara (Gusti Ayu, 2014).

Hubungan risiko usia *menarche* dini dengan kejadian kanker ovarium jenis epitelial pada pasien. Penderita kanker ovarium jenis epitelial dengan usia *menarche* dini < 12 tahun dan >12 tahun. Penderita kanker ovarium jenis epitelial dengan usia *menarche* dini < 12 tahun dan > 12 tahun cenderung menderita kanker ovarium stadium lanjut. Nilai p-value adalah 1,000 (Unsyiah, 2013).

Faktor resiko yang tidak dapat diubah (tidak dapat dikendalikan) meliputi faktor genetic atau keturunan gen BRCA, ras, faktor seks atau jenis kelamin, faktor usia, dan faktor hormone (riwayat kehamilan, riwayat menyusui, riwayat haid *menarche*, dan penggunaan hormone estrogen eksternal) (Sitiatava, 2015). Sedangkan menurut Fauzan (2009) factor risiko pada kanker ovarium adalah usia, paritas, *menarche*, riwayat keluarga, infertilitas, dan factor hormonal (Lisnawati, 2014; Putri, 2017)

Menarche merupakan tanda awal masuknya seorang perempuan dalam masa reproduksi. Rata-rata usia menarche pada umumnya adalah 12,4 tahun. Menarche dapat terjadi lebih awal pada usia 9-10 tahun atau lebih lambat pada usia 17 tahun. Berdasarkan hasil SDKI 2012 menyatakan bahwa 23% perempuan usia 12 tahun dan 7% usia 10–11 tahun sudah mengalami *menarche* dan 89% usia *menarche* remaja Indonesia termasuk dalam rentang usia 12–15 tahun. Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 diketahui bahwa 20,9% anak perempuan di Indonesia telah mengalami *menarche* di umur kurang dari 12 tahun. Dalam komponen KRR SDKI 2017, didapatkan pada remaja usia 15 – 19 tahun mengalami perubahan fisik pada anak perempuan yang paling banyak adalah mulai haid (89%), payudara membesar (78%), serta tumbuh rambut disekitar alat kelamin atau ketiak (39%) (SDKI, 2017).

Berdasarkan beberapa laporan penelitian menunjukkan, *menarche* dini memiliki resiko lebih besar terhadap munculnya kanker pada wanita. Hal ini dipertegas oleh Dr. Marion Kavanaugh Lynch, direktur Breast Cancer Research Program di Amerika yang mengatakan bila terjadi haid pertama sebelum usia 12 tahun, risiko kanker payudara meningkat 50% dibanding dengan usia 16 tahun (Fuadah Fahmi, 2016). Wanita yang *menarche* dini memiliki faktor risiko 29% lebih tinggi bila dibandingkan dengan wanita dengan *menarche* pada usia 12 tahun – 16 tahun. Studi populasi yang dilakukan di Denmark terhadap 885 wanita yang didiagnosis *ovarian Serous Borderline Tumor* (SBT) sejak tahun 1992-2002 memperlihatkan hubungan yang kuat antara usia *menarche* dan risiko perkembangan SBT (Simamora, 2015)

Berdasarkan data presurvey yang dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2018, di Rumah Sakit Umum daerah Dr. H. Abdul Moeloek. Karena RSUD Dr. H. Abdul Moeloek merupakan rumah sakit yang besar di kota Lampung dan rumah sakit rujukan penyakit kanker. Penderita kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 penderita kanker payudara sebanyak 294 pasien, tahun 2017 penderita kanker payudara sebanyak 346 pasien, sedangkan pada tahun 2018 penderita kanker pada wanita dari bulan Januari sampai bulan Oktober sebanyak 1.206 pasien dan kanker payudara sebanyak 204 (17,79%) pasien terkena kanker payudara sedangkan angka kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung sebanyak 110 kasus (Rekam Medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, 2018)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka rumusan masalah yang terutama yang berhubungan dengan pengaruh paparan hormon estrogen pada tubuh terhadap kejadian kanker payudara dan kanker ovarium. Penulis memilih variabel yang berkaitan dengan paparan hormone estrogen dalam tubuh di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tentang ”perbedaan usia menarche terhadap pasien kanker payudara dan pasien kanker ovarium”.

## **METODE**

Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *komparatif*. sampel penelitian ini adalah penderita kanker reproduksi wanita di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung sebanyak 1.206 kanker reproduksi wanita dan besaran perhitungan sampel menggunakan Slovin didapatkan 300 responden dengan teknik *sampling systematic random sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Usia Menarche pada pasien Kanker payudara dan kanker Ovarium**

Usia Menarche	Frekuensi	Persentase (%)	Mean
Kanker Payudara			
Normal	78	38,6	11,15
Menarche Dini	124	61,4	
Kanker Ovarium			
Normal	93	46	11,39
Menarche Dini	109	54	

**Tabel 2.**  
**Perbedaan Usia Menarche Pasien Kejadian Kanker Payudara Dan Pasien Kanker Ovarium**

Usia Menarche	Mean	SD	p value
Kanker Payudara	11,15	1.701	0,145
Kanker Ovarium	11,39	1.78	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan usia menarche pada kanker payudara saat usia 11,15 (11 tahun 1 bulan 24 hari) dan usia menarche pada kanker ovarium saat usia 11,39 (11 tahun 4 bulan 20 hari). Hasil uji statistik didapatkan nilai signifikan perbandingan usia menarche pasien kejadian kanker payudara dan pasien kanker ovarium sebesar  $p$  value = 0,145 ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak ada perbedaan usia menarche pasien kejadian kanker payudara dengan pasien kanker ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2018.

Data univariat menunjukkan bahwa dari 202 responden di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2018 didapatkan wanita yang mengalami kanker lainnya sebanyak 104 (51,5%) responden dan kanker payudara sebanyak 98 (48,5%) responden. Serta didapatkan wanita penderita kanker dengan usia menarche dini ( $< 12$  tahun) sebanyak 124 (61,4%) responden dan usia menarche normal (12 – 16 tahun) sebanyak 78 (38,6%) responden. Rata – rata wanita yang mengalami kanker payudara pada usia menarche 11,15 tahun (11 tahun 1 bulan 24 hari).

Faktor penyebab kanker payudara salah satunya adalah faktor hormone yaitu faktor hormone saat kehamilan, faktor hormone saat menyusui, penggunaan hormone estrogen eksternal yaitu faktor risiko penggunaan hormone estrogen eksternal akan meningkat jika pengguna tetap dilakukan dalam jangka waktu lama, dan faktor hormone saat haid yaitu perempuan yang pertama kali mengalami haid lebih awal ( $< 12$  tahun) atau mengalami menopause setelah usia  $> 50$  tahun memiliki risiko terkena kanker payudara tinggi (Sitiatava, 2015).

Sejalan dengan penelitian Eko Deni Irawan (2016) tentang hubungan antara usia menarche dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia 35-60 tahun di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Sebagian besar responden mengalami usia menarche cepat yaitu sebanyak 42 responden (51,2%), dan sebanyak 31 responden (37,8%) mempunyai riwayat keluarga terkena kanker payudara.

Peneliti berpendapat hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita penderita kanker payudara dalam kategori berusia menarche dini ( $< 12$  tahun) hal ini sejalan dengan penelitian Eko Deni Irawan (2016). Usia menarche dini berisiko terjadinya kanker payudara sesuai dengan pernyataan Sitiatava, (2015) faktor hormone saat haid yaitu perempuan yang pertama kali

mengalami haid lebih awal ( $< 12$  tahun) memiliki risiko terkena kanker payudara tinggi. Serta perempuan yang pertama kali mengalami haid lebih awal ( $< 12$  tahun) peningkatan hormone estrogen lebih tinggi dibandingkan dengan usia menarche dalam kategori normal (12 – 16 tahun) sehingga meningkatkan resiko kanker payudara.

### *Distribusi Frekuensi Kanker Ovarium*

Berdasarkan data univariat diketahui dari 202 responden di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2018 didapatkan wanita yang mengalami kanker lainnya sebanyak 104 (51,5%) responden dan kanker ovarium sebanyak 93 (48,5%) responden. Serta didapatkan wanita penderita kanker dengan usia menarche dini ( $< 12$  tahun) sebanyak 109 (54%) responden dan usia menarche normal (12 – 16 tahun) sebanyak 93 (46%) responden. Rata – rata wanita yang mengalami kanker ovarium pada usia menarche 11,39 tahun (11 tahun 4 bulan 20 hari). Hasil tersebut menunjukkan bahwa wanita penderita kanker ovarium dalam kategori berusia menarche dini ( $< 12$  tahun).

Penyebab kanker ovarium ialah faktor umum yang dapat menyebabkan tumbuhnya kanker ovarium adalah usia wanita yang menginjak masa menopause dan memiliki keluarga dengan riwayat kanker ovarium dan payudara, serta wanita yang memiliki gen BRCA1 dan BRCA2, etiologi dari kanker ovarium seperti pada kanker umumnya. Sampai saat ini belum ada faktor atau penyebab pasti mengenai apa-apa saja yang membuat seseorang terkena kanker ovarium. Akan tetapi, beberapa pakar kesehatan meyakini bahwa faktor-faktor sederhana yang sering dilakukan wanita dengan sadar bisa menyebabkan tumbuhnya kanker ovarium seperti merokok, obesitas, menggunakan alat kontrasepsi IUD, kemandulan, memiliki sindrom ovarium *polistik*, siklus menstruasi datang sebelum usia 12 tahun dan menopause setelah usia 50 tahun, melakukan terapi hormone estrogen dan menjalaninya dalam jangka waktu panjang (Ratnawati, 2018).

Sejalan dengan penelitian Mustika Hana Harahap (2017) berjudul Faktor Risiko Kanker Ovarium Di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Propinsi Riau Pekanbaru Tahun 2017. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko kanker ovarium berdasarkan usia, riwayat keluarga, paritas, usia menarche, pemakaian bedak tabur di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru. Metode : Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan case – control, yang bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kanker ovarium menggunakan pendekatan retrospektif. Populasi penelitian ini adalah 236 orang. Pengambilan sampel berdasarkan OR penelitian terdahulu diperoleh 64 orang yang terkena kanker ovarium dan 64 orang yang tidak terkena kanker ovarium. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil : Hasil penelitian di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru berdasarkan analisis univariat diperoleh mayoritas kasus berusia  $> 45$  tahun yaitu 41 orang (64%) dan mayoritas kontrol berusia  $> 45$  tahun yaitu 39 orang (61%), mayoritas kasus memiliki paritas  $< 2$  yaitu 43 orang (67,2 %) dan mayoritas kontrol memiliki paritas  $\geq 2$  sebanyak 35 orang (54,7 %), mayoritas kasus memiliki usia menarche  $\leq 12$  tahun yaitu 33 orang (51,6% ) dan mayoritas kontrol memiliki usia menarche  $> 12$  sebanyak 45 orang (70,3 %), mayoritas kasus memiliki riwayat keluarga adalah Tidak yaitu 59 orang (92,2%) dan mayoritas kontrol adalah Tidak memiliki Riwayat keluarga yaitu 61 orang (95,3 %), mayoritas kasus memakai bedak adalah Ya yaitu 47 orang (73,4 %) dan mayoritas kontrol memakai bedak adalah Ya yaitu 37 orang (57,8%).

Peneliti berpendapat hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita penderita kanker ovarium dalam kategori berusia menarche dini ( $< 12$  tahun) hal ini sejalan dengan penelitian Mustika Hana Harahap (2017). Usia menarche dini berisiko terjadinya kanker ovarium sesuai dengan

pernyataan Ratnawati, (2018) yaitu siklus menstruasi datang sebelum usia 12 tahun merupakan factor penyebab terjadinya kanker ovarium. Peneliti berpendapat bahwa penyebab kanker ovarium pada umumnya sama dengan penyebab kanker reproduksi lainnya sehingga pada usia menarche dini merupakan salah satu factor penyebab kanker ovarium dikarenakan peningkatan hormone estrogen berserta dengan factor eksternal dengan pola hidup tidak sehat seperti mengkonsumsi makanan siap saji dan makanan berkadar lemak tinggi, diet, mengkonsumsi alcohol, radiasi kecantikan, pengobatan hormonal, pestisida, pencemaran lingkungan, dan paparan ditempat kerja.

#### *Perbedaan Usia Menarche Pasien Kejadian Kanker Payudara Dan Pasien Kanker Ovarium*

Berdasarkan data bivariat didapatkan usia menarche pada kanker payudara saat usia 11,15 (11 tahun 1 bulan 24 hari) dan usia menarche pada kanker ovarium saat usia 11,39 (11 tahun 4 bulan 20 hari). Hasil uji statistik didapatkan nilai signifikan perbandingan usia menarche pasien kejadian kanker payudara dan pasien kanker ovarium sebesar  $p - value = 0,145$  ( $p - value > 0,05$ ), yang berarti tidak ada perbedaan usia menarche pasien kejadian kanker payudara dengan pasien kanker ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2018.

Faktor penyebab kanker payudara salah satunya adalah faktor hormone yaitu faktor hormone saat kehamilan, faktor hormone saat menyusui, penggunaan hormone estrogen eksternal yaitu faktor risiko penggunaan hormone estrogen eksternal akan meningkat jika pengguna tetap dilakukan dalam jangka waktu lama, dan faktor hormone saat haid yaitu perempuan yang pertama kali mengalami haid lebih awal ( $< 12$  tahun) atau mengalami menopause setelah usia  $> 50$  tahun memiliki risiko terkena kanker payudara tinggi (Sitiatava, 2015). Faktor-faktor sederhana yang sering dilakukan wanita dengan sadar bisa menyebabkan tumbuhnya kanker ovarium seperti merokok, obesitas, menggunakan alat kontrasepsi IUD, kemandulan, memiliki sindrom ovarium *polistik*, siklus menstruasi datang sebelum usia 12 tahun dan menopause setelah usia 50 tahun, melakukan terapi hormone estrogen dan menjalaninya dalam jangka waktu panjang (Ratnawati, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbandingan atau perbedaan yang signifikan pada usia menarche yang menyebabkan kanker payudara dengan kanker ovarium. Peneliti berpendapat bahwa kedua kanker tersebut salah satunya sama – sama disebabkan oleh usia menarche dini ( $< 12$  tahun) dan dilihat dari hasil analisa data pula tidak ada perbedaan yang jauh rata – rata usia menarche yaitu berkisar pada usia 11 tahun.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Rata – rata usia menarche pada pasien kanker payudara pada usia menarche 11,15 tahun (11 tahun 1 bulan 24 hari) dan rata – rata usia menarche pada pasien kanker ovarium pada usia menarche 11,39 tahun (11 tahun 4 bulan 20 hari). Serta tidak ada perbedaan usia menarche pasien kejadian kanker payudara dan pasien kanker ovarium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2018 dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p - value = 0,145$ .

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dapat, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung : Saran bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan cara menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan pemeriksaan kanker secara dini dan memberikan penyuluhan berupa

menambah poster dilingkungan rumah sakit tentang faktor dan bahaya kanker reproduksi pada wanita.

2. Bagi Universitas Aisyah: Disarankan sebagai tambahan pustaka dan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu dalam bidang kesehatan yang berkaitan dengan perbandingan usia menarche pasien kejadian kanker payudara dan pasien kanker ovarium. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : dianjurkan hasil penelitian dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai pertimbangan jika hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan perbandingan usia menarche pasien kejadian kanker payudara dan pasien kanker ovarium. Serta dianjurkan untuk meneliti faktor lain seperti riwayat kehamilan, riwayat menyusui, penggunaan KB, stress, obesitas, dan diet sehat, yang berhubungan kejadian kanker payudara dan pasien kanker ovarium.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Artanty Nisman, Wenny. (2011). *Lima Menit Kenali Payudara Anda*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Dahlan 2015. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta, Salemba Medika
- Dinkes provinsi Lampung, 2017. *Profil Kesehatan Propinsi Lampung 2016*.
- Endang Purwoastuti & Walyani Elisabeth Siwi. 2015. *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Fachlevy, Andi, Faizal, dkk. 2011. *Faktor Risiko Kanker Ovarium Di Rsup Wahidin Sudirohusodo Makassar* <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/bca0c5c2aa0abea0b3f749d864cf246a.pdf> (diakses 13 September 2018)
- Fauzan, Randy. 2009. *Gambaran faktor-faktor penyebab kanker ovarium* <http://download.portalgaruda.org/ipi/17452.pdf> (diakses 13 september 2018)
- Fuadah Fahmi, 2016. *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Usia Menarche Dini Pada Remaja Putri di SMP Umi Kulsum Banjaran Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun 2016*
- Gusti Ayu (2013) tentang hubungan paparan estrogen melalui pemakaian alat kontrasepsi hormonal dan usia *menarche* dengan kejadian kanker payudara pada perempuan. [http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin%20Bulan%20Peduli%20Kanker%20Payudara\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin%20Bulan%20Peduli%20Kanker%20Payudara_2016.pdf) diakses pada tanggal 16 September 2018 pukul : 15.03 WIB
- Infodatin Kemenkes RI (2016). *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Payudara*.
- Irianto Koes .2015. *Kesehatan reproduksi*. Bandung: Alfabeta
- Kemenkes 2015. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*
- Lestari, Novita. 2011 *Tips Praktis Mengetahui Masa subur*. Jogjakarta: Katahati.
- Lisnawati, 2014. *Gambaran Faktor-Faktor Risiko Penderita Kanker Ovarium Di Rsud. Labuang Baji Makassar*

- Manuaba, Ida Ayu Sri Kusuma Dewi Suryasaputra, dkk. 2009. *Buku Ajar Ginekologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Mulyani, S. 2015. *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Muzakir. 2009. *Profil Penderita Kanker Ovarium Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari-31 Desember 2006*. Pekanbaru:Fakultas Kesehatan Universitas Riau.
- Nisman, W. A. 2011. *Melahirkan Mudah dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviana nana. (2018). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Paath, dkk, 2009. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC
- Proverawati dan Siti Misaroh.2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Putri, R. (2017). Kualitas Hidup Pasien Kanker Ginekologi yang Menjalani Terapi. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 69 - 74. doi:<https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.34>
- Ratnawati Ana. (2018). *Sistem Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rian 2016. hubungan usia, jumlah paritas, dan usia menarche terhadap derajat histopatologi kanker ovarium di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandarlampung Tahun 2015-2016
- Riskesdas, 2013. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013.
- Rizema Putra, Sitiatava. (2015). *Buku Lengkap Kanker Payudara*. Jakarta: Laksana
- Sastrosudarmono, WH, (2014). *Kanker The Silent Killer*. Garda Medika
- Savitri Astrid, dkk. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- SDKI, 2017. *Survey Demografi Kesehehatan Indonesia*.
- Setiati, E. (2009). *Waspada 4 KanKer Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Unsyiah (2013) *hubungan risiko usia menarche dini dengan kejadian kanker ovarium jenis epitelial pada pasien di RSUD DR. Zainoel Abidin Banda Aceh*.